

PENCEGAHAN DAN ALTERNATIF PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA MELALUI KELUARGA DAN SEKOLAH DI LABSCHOOL FIP UMJ, CIPUTAT

Mohammad Fadil Amil¹, Naufal Daffa Adli Putra Alamsyah², Mutiara Ellisyah
Ruhaendi³, Laily Nurmalia⁴

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UHAMKA, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, City, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130
Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

kkn.pkm28umj@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena kenakalan remaja semakin banyak terjadi di kalangan remaja sebagai pelajar sehingga diperlukan upaya mengatasi dan melakukan pencegahan. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mengarahkan perilaku remaja ke arah yang positif, salah satunya dengan Latihan Kesabaran yang Islami. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus dilewati, seperti perubahan fisik, psikologis, sosial, dan moral. Remaja tidak siap menghadapi tugas perkembangan yang terjadi sehingga akan menimbulkan berbagai permasalahan. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan sosialisasi/seminar terkait Pencegahan dan Alternatif Penanggulangan Kenakalan Remaja di Labschool FIP UMJ, Ciputat, Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena masa sekolah baik SMP ataupun SMA adalah masa transisi dimana pada masa transisi itu anak membutuhkan pendamping yang dapat membimbing dan memberitahu batasan serta jenis-jenis kenakalan remaja. Kegiatan berlangsung pada 04,11, dan 28 Agustus 2022 dimulai dari perizinan, pelaksanaan dan penutupan. Diikuti oleh 49 peserta berusia 14-15 tahun sangat antusias dengan kegiatan ini.

Kata kunci: Remaja, Sosialisasi, Transisi.

ABSTRACT

The phenomenon of juvenile delinquency is increasingly occurring among adolescents as students so efforts are needed to overcome and prevent it. Effective handlers are needed to direct adolescent behavior in a positive direction, one of which is Islamic Patience Training. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, there are several developmental tasks that must be passed, such as physical, psychological, social and moral changes. Our KKN team took the initiative to organize a socialization/seminar related to Prevention and Alternatives for Prevention of Juvenile Delinquency at the UMJ FIP Labschool, Ciputat, South Tangerang. This location was chosen because the school period, both junior high and high school, is a transitional period where during the transition period children need a companion who can guide and tell boundaries and types of juvenile delinquency. Activities take place on August 4, 11 and 28 2022 starting from licensing, implementation and closing. 49 participants aged 14-15 years were very enthusiastic about this activity.

Keywords: Juvenile, Socialization, Transition.

1. PENDAHULUAN

Gejolak mental emosional yang terjadi pada remaja termasuk dalam bentuk kenakalan disebabkan karena perubahan drastis akibat perkembangan fisik dan psikis. Perkembangan fisik ditunjukkan dengan bertambah dan berkembangnya ukuran tubuh, yaitu tulang anggota badan dan berbagai sistem organ tubuh termasuk hormonal serta tanda-tanda kelamin sekunder. Remaja belum siap menerima sesuatu yang baru yang membuatnya cemas bila tidak selaras dengan teman-teman sebaya.

Perubahan psikologis adalah perubahan mental emosional dari alam anak ke alam dewasa. Mereka disebut anak sudah tidak mau, tetapi dewasa masih jauh dari kematangan sikap dan polapikir. Selain itu juga terjadi perkembangan psikoseksual, yaitu terjadi menstruasi pada wanita dan polutio (mimpi basah) pada remaja pria membuat mereka menjadi cemas dan tertekan.

Problematika dalam kehidupan remaja yang muncul dalam penelitian Direktorat Kesehatan Jiwa Depkes untuk pria, antara lain : merokok, sok jantan, emosi sulit dikendalikan, ingin bebas, memakai narkoba / obat terlarang, suka onani, melamun, dan pacar / cewek. Sedangkan untuk remaja putri, antara lain : haid, jerawat, soal pakaian, pacar / cowok.

Problematika berat yang tidak mungkin dibicarakan dengan orangtua dan sudah menjurus ke suatu gangguan psikopatologi saat ini sangat banyak ragamnya, diantaranya : nonton film / baca buku porno, ingin bunuh diri, berkelahi, melakukan hubungan seks, melarikan diri dari rumah, mencuri, minuman keras, menggunakan narkoba, makan tidak bayar.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan sosialisasi atau seminar di Labschool FIP UMJ, Ciputat, Tangerang Selatan dengan tujuan untuk mengenalkan bermacam macam jenis kenakalan remaja serta bagaimana sikap dan menanggulangnya, memberikan pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang akibat dan konsekuensi dari kenakalan remaja, sehingga diharapkan remaja bisa mengambil keputusan yang tepat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan

informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Melalui Sosialisasi

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi lewat presentasi.

2) Pemberian dan Pendalaman Materi

Setelah diberikan materi, selanjutnya anak-anak diajak untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Sejauh mana materi yang dapat diambil oleh para siswa.

3) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab atau qius berhadiah

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Keluarga dan Sekolah.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Labschool FIP UMJ Ciputat kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan perizinan pada mitra atau guru setempat serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan. Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 3 hari, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 04 Agustus 2023, pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 11 Agustus 2023

dan penutupan pada tanggal 28 Agustus 2023.



Gambar 1. Observasi KKN di Labscool FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat

Prinsip Penggunaan Media Poster

Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu.

Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar (Daryanto, 2012: 129). Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.



Gambar 2. Pemasangan poster sebagai pemberitahuan kepada siswa akan kegiatan kami.

b. Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan secara offline pada tanggal 11 Agustus 2022 dimulai pada pukul 10.00 dihadiri oleh 49 anak Pendidikan Sekolah Menengah (SMP). Karena banyaknya partisipan yang mengikuti sosialisasi ini sehingga dibagi menjadi 2 kelompok, agar situasi

terkendali dengan baik dan berjalan dengan lancar.



Gambar 3. Sosialisasi mengenai Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja.

c. Pemberian dan Pendalaman Materi

Setelah diberikan materi, anak-anak diarahkan untuk berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Tidak sedikit anak-anak yang menanyakan terkait hal-hal yang terjadi dalam kesehariannya maupun bertanya kembali mengenai jenis jenis kenakalan remaja yang sering ditemui di lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Anak-anak menyimak materi yang disampaikan dengan baik.

d. Ice Breaking

Kegiatan selanjutnya yaitu berupa ice breaking atau games dan Tanya jawab berhadiah untuk mencairkan suasana agar anak-anak tidak bosan. Akhir kegiatan Sosialisasi pada tanggal 11 Agustus 2023 ditutup dengan foto bersama



Gambar 5. Foto bersama para Siswa/I

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Sosialisasi.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode Seminar yaitu cara penyampaian informasi berdasarkan hasil penelitian yang diikuti dengan kegiatan diskusi oleh seluruh warga belajar dibawah bimbingan sumber belajar
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada anak-anak yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada suara pemateri yang kalah besar dengan suara anak-anak.
Process	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat ribut dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi sesuai rencana.
Output	Anak-anak dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan pada saat ice breaking dengan diberikan pertanyaan terikat materi yang sudah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Labschool FIP UMJ, Ciputat, Tangerang Selatan terkait Sosialisasi Pencegahan dan Alternatif Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Keluarga dan Sekolah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pemberitahuan mengenai jenis-jenis kenakalan remaja, pencegahan dan alternatif penanggulangnya adalah satu langkah yang tepat sebagai peringatan kepada anak-anak yang sedang dalam usia atau masa tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak dan Bunda Guru-guru sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Sudarsono. (2012). Kenakalan Remaja. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kartono, Kartini. (2017). Patologi sosial 2 kenakalan remaja. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Sarwono. (2013). Psikologi Remaja. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
<http://www.detik.com>
- Badan Koordinasi Keluarga Keluarga Remaja. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Rohmati. (2016).
<http://www.bkkbn.go.id>
- Kuswarno Enakus (2009) Fenomenologi Metodologi Penelitian Komunikasi Widya
- Djam'an Satori, Riduwan, Metodologi

Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

